

HUBUNGAN PAPARAN DEBU KAYU TERHADAP GANGGUAN FAAL PARU PADA PEKERJA INDUSTRI PENGOLAHAN KAYU MEBEL DI KECAMATAN BEKASI TIMUR, KOTA BEKASI TAHUN 2025

Ammara Daffa Kamesha

Abstrak

faal paru merupakan salah satu masalah kesehatan yang umum terjadi pada pekerja industri pengolahan kayu mebel akibat paparan debu kayu di lingkungan kerja. Debu kayu tetap menjadi faktor risiko yang dapat menyebabkan penurunan fungsi paru dan berdampak terhadap kualitas hidup para pekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara paparan debu kayu dengan gangguan faal paru pada pekerja di industri pengolahan kayu mebel yang berlokasi di Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain penelitian potong lintang (cross-sectional) dengan jumlah responden sebanyak 80 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, pengukuran kadar debu menggunakan alat Air Quality Index (AQI), dan pemeriksaan faal paru dengan menggunakan alat spirometer. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kadar paparan debu kayu dengan gangguan faal paru ($p > 0,05$). Namun demikian, faktor lain yang ditemukan memiliki hubungan dengan gangguan fungsi paru adalah kebiasaan merokok serta gejala anemia. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar perusahaan mengimplementasikan program intervensi berhenti merokok di lingkungan kerja. Selain itu, skrining rutin terhadap anemia perlu dilakukan, disertai edukasi mengenai konsumsi makanan tinggi zat besi guna menurunkan risiko anemia dan meningkatkan produktivitas pekerja. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam perencanaan kebijakan kesehatan kerja di sektor industri mebel kayu.

Kata Kunci : Anemia, Debu kayu, Gangguan Faal Paru, Merokok, Pekerja Industri Pengolahan Kayu Mebel

THE RELATIONSHIP OF WOOD DUST EXPOSURE TO LUNG PHYSIOLOGICAL DISORDERS IN FURNITURE WOOD PROCESSING INDUSTRY WORKERS IN EAST BEKASI DISTRICT, BEKASI CITY IN 2025

Ammara Daffa Kamesha

Abstract

Lung disorders are among the common health problems experienced by workers in the wood furniture processing industry due to prolonged exposure to wood dust in the workplace. Wood dust remains a risk factor that can reduce lung function and negatively affect workers' quality of life. This study aims to examine the relationship between wood dust exposure and pulmonary function disorders among workers in the wood furniture processing industry located in East Bekasi District, Bekasi City, in 2025. A cross-sectional study design was used, involving 80 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires, wood dust level measurements with the Air Quality Index (AQI) device, and lung function tests using a spirometer. The results of the analysis showed no statistically significant relationship between the level of wood dust exposure and pulmonary function disorders ($p > 0.05$). However, other factors such as smoking habits and anemia symptoms were found to be associated with impaired lung function. Based on these findings, it is recommended that companies implement smoking cessation programs in the workplace. Additionally, routine screening for anemia and education on consuming iron-rich foods are necessary to reduce the risk of anemia and improve worker productivity. These findings are expected to serve as input for improving occupational health policies in the wood processing industry sector.

Keywords: *Anemia, Lung Physiological Disorders, Wood Dust, Smoking, Furniture Wood Processing Industry Workers*